



**ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP
PERUBAHAN HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Administrasi

Bisnis

Oleh:

MITHA DEFITRI YANTI

NPM. 217.01.09.2.034



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
MALANG
2021**

RINGKASAN

Mitha Defitri Yanti, 2021, NPM 21701092034, Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Islam Malang, **Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019**. Pembimbing I: Dr. Rini Rahayu Kurniati, M.Si dan dosen Pembimbing II: Dadang Krisdianto, S.Sos.,M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham. Penelitian ini dilakukan pada 15 bank yang terdaftar di BEI periode 2017-2019 terdiri dari 4 Bank BUMN yaitu: Bank BRI, BNI, Mandiri, BTN dan 11 bank Bank Umum Swasta Nasional yaitu: Bank Danamon, BCA, Permata, Maybank, CIMB Niaga, Bank Mega, Bank Capital Indonesia, Bank Agris, Bank Ganesha, Bank Maspion, dan Bank Bukopin.

Kinerja keuangan terdiri dari beberapa variabel, diantaranya *Operating Profit Margin (OPM)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Return On Asset (ROA)*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode pengumpulan data yaitu dengan menggunakan laporan keuangan harga saham perusahaan per akhir tahun. Teknik analisis data yang digunakan dengan program IBM SPSS 25.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial OPM (*Operating Profit Margin*) berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham, hal ini ditunjukkan hasil perhitungan uji t hitung (2,271) lebih dari (>) t tabel (0,2542). Program ROE (*Return On Equity*) berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan uji t hitung (2,108) lebih dari (>) t tabel (0,2542). Program ROA (*Return On Asset*) berpengaruh tidak signifikan terhadap perubahan harga saham hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan uji t hitung (0,138) kurang dari (<) t tabel (0,2541). Secara simultan bahwa OPM (*Operating Profit Margin*), ROE (*Return On Equity*), dan ROA (*Return On Asset*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci: OPM, ROE, ROA dan Harga Saham

SUMMARY

Mitha Defitri Yanti, 2021, NPM 21701092034, Business Administration Study Program, Faculty of Administrative Sciences, Islamic University of Malang, **Analysis of the Effect of Financial Performance on Stock Prices in Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2019 Period.** Advisor I: Dr. Rini Rahayu Kurniati, M.Si and Advisor II: Dadang Krisdianto, S.Sos., M.Si

This study aims to prove the influence of financial performance on stock prices. This research was conducted on 15 banks listed on the IDX for the period 2017-2019 consisting of 4 state-owned banks, namely: BRI, BNI, Mandiri, BTN and 11 national private commercial banks, namely: Bank Danamon, BCA, Permata, Maybank, CIMB Niaga, Bank Mega, Bank Capital Indonesia, Bank Agris, Bank Ganesha, Bank Maspion, and Bank Bukopin.

Financial performance consists of several variables, including Operating Profit Margin (OPM), Return on Equity (ROE) and Return On Assets (ROA). The research method used in this study is a quantitative method. The method of data collection is by using the financial statements of the company's share price at the end of the year. Data analysis technique used with IBM SPSS 25 program.

The results of this study indicate that partially OPM (Operating Profit Margin) has a significant effect on changes in stock prices, this is shown by the results of the t-test calculation (2.271) more than ($>$) t table (0.2542). The ROE (Return On Equity) program has a significant effect on changes in stock prices, this is indicated by the results of the t-test calculation (2.108) more than ($>$) t table (0.2542). The ROA (Return On Asset) program has no significant effect on changes in stock prices, this is indicated by the results of the t-test calculation (0.138) less than ($<$) t table (0.2541). Simultaneously, OPM (Operating Profit Margin), ROE (Return On Equity), and ROA (Return On Assets) have a significant effect on stock prices.

Keywords: *OPM, ROE, ROA and Stok Price*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

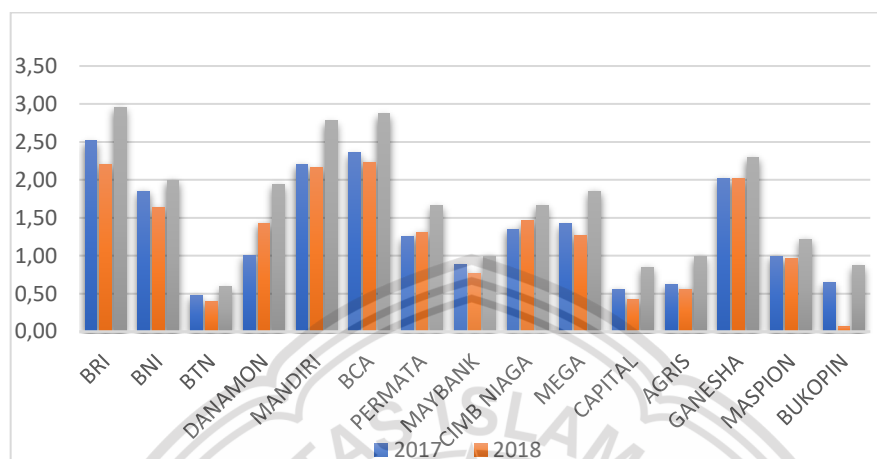
Kinerja suatu bank merupakan cerminan dari kemampuan bank dalam mengelola aspek permodalan dan asetnya dalam mendapatkan laba, serta implikasi dari fungsi bank sebagai intermediasi dimana likuiditas bank diukur berdasarkan kredit yang disalurkan kepada masyarakat. Keadaan perekonomian Indonesia di sektor perbankan mengalami keadaan pasang surut, ketidakstabilan ini disebabkan karena adanya ancaman globalisasi dan pasar bebas yang terjadi pada ekonomi internasional. Terutama setelah krisis 2008 dan terkuaknya kasus Bank Century membuat kondisi ekonomi perbankan menurun dan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank juga menurun.

Lembaga perbankan memiliki peranan penting dalam mengatur lalu lintas keuangan secara efektif dan efisien. Dengan kata lain, bank menjadi intermediasi yang menghimpun dan menyalurkan dana dari unit-unit ekonomi yang mempunyai kelebihan dana kepada unit-unit yang kekurangan dana (Sinungan, 2004:3). Sehingga sistem intermediasi seperti ini, berperan dalam mobilisasi dana-dana masyarakat untuk diputar sebagai salah satu sumber pembiayaan utama bagi dunia usaha seperti bank, baik untuk investasi maupun produksi, dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi.

Bank merupakan salah satu Lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian suatu Negara, yaitu sebagai Lembaga intermediasi antara pihak yang kelebihan dana (surplus unit) yang menyimpan kelebihan dananya tersebut di bank dengan pihak yang kekurangan dana (defisit unit) yang meminjam dana ke bank. Fungsi intermediasi ini akan berjalan dengan baik apabila surplus unit dan defisit unit memiliki kepercayaan terhadap bank. Berjalannya fungsi intermediasi suatu perbankan akan meningkatkan penggunaan dana. Dana yang telah dihimpun kemudian akan disalurkan ke masyarakat dalam berbagai bentuk aktivitas produktif. Aktivitas produktif ini yang kemudian akan meningkatkan output dan lapangan pekerjaan yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Mayoritas bank di Indonesia dengan aktivitas produktif yang kemudian akan menambah output dan lapangan pekerjaan sehingga meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat adalah bank umum

Berdasarkan UU perbankan No. 14 Tahun 1967, bank umum adalah bank yang dalam pengumpulan dananya terutama menerima simpanan dalam bentuk giro dan deposito dan dalam usahanya terutama memberikan kredit jangka pendek. Bank umum konvensional dalam menjalankan kegiatan menggunakan dua metode yaitu menetapkan bunga sebagai harga jual dan harga beli atas produknya atau biasa dikenal dengan istilah *spread based*, dan menggunakan atau menerapkan biaya-biaya dalam jasa-jasa lainnya yang dikenal dengan istilah *fee based* (Kasmir, 2014:33).

Gambar 1 Keunggulan 15 Bank di Indonesia



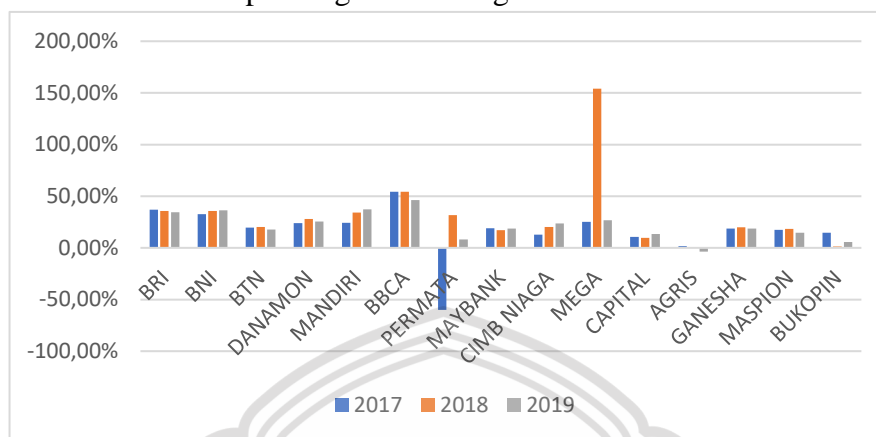
Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa kinerja dari 15 bank umum terkemuka di Indonesia menunjukkan perkembangan yang semakin meningkat pada tahun 2019. Dari 15 bank umum di atas mempunyai kemampuan dalam meraih laba komprehensif sebesar 25,52%. Angka ini meningkat bila dibandingkan dengan pencapaian laba sebesar 18,87% pada tahun 2018. Peningkatan laba ini diikuti dengan naiknya harga saham perusahaan tersebut. Hampir seluruh bank mengalami kenaikan harga saham pada tahun 2019, Bank Rakyat Indonesia mengalami kenaikan harga saham tertinggi dengan peningkatan harga saham sebesar 7,67% dibandingkan dengan tahun 2018. Jadi kas dari setiap bank ini mengalami peningkatan pada tahun 2019, meskipun pada tahun sebelumnya mengalami peningkatan dan penurunan pada tahun 2018. Oleh karena itu objek dari penelitian ini adalah bank yang mengalami peningkatan harga saham pada tahun 2019.

Menurut Sartono (2011:85) Harga Saham adalah harga dari suatu saham yang penentuannya saat pasar saham sedang berlangsung berdasarkan pada permintaan dan penawaran pada saham yang diminati. Perubahan harga saham atau tinggi rendahnya harga saham menjadi hal yang penting untuk diperhatikan oleh para pelaku dalam pasar saham karena harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan yang secara tersirat menunjukkan pula kredibilitas perusahaan. Harga saham pada waktu tertentu tidak selalu mencerminkan kinerja perusahaan, tetapi lebih banyak dipengaruhi faktor-faktor lain diluar kinerja. Untuk mengukur kinerja keuangan perbankan maka dilakukan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan pada penelitian ini adalah *Operating Profit Margin (OPM)*, *Return on Equity (ROE)*, *Return on Asset (ROA)*.

Operating Profit Margin (OPM) digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam melalui bisnis inti (*core business*) dan tidak terpengaruh investasi lain (murni dari operasi perusahaan), seperti pendapatan melalui perusahaan afiliasi atau penjualan aset, interest (beban keuangan atau pendapatan keuangan), serta perpajakan. Menurut Hery (2015:197) Semakin tinggi margin laba operasional berarti semakin tinggi pula laba operasional yang dihasilkan penjualan bersih. Dalam penelitian Yoyon & Muhammad (2013) “OPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham”. Sedangkan pada penelitian Wahyu & Wardoyo (2014) menyatakan “OPM tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap harga saham”.

Gambar 2 Operating Profit Margin Tahun 2017-2019



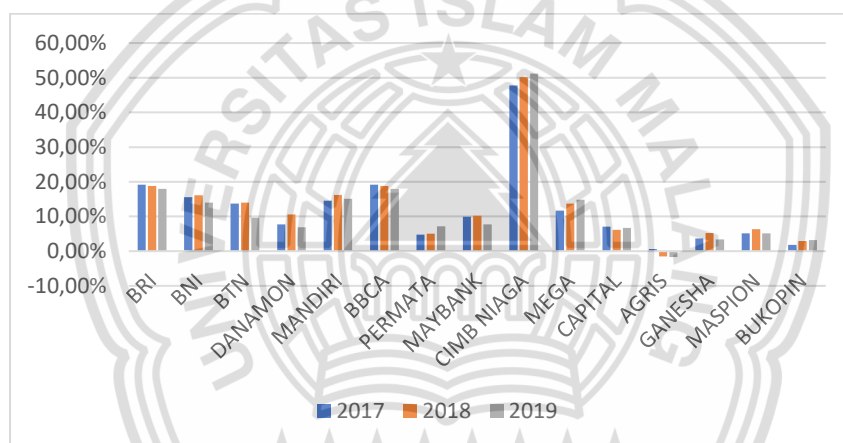
Sumber : <https://www.idx.co.id/>, 9 Januari 2021

Dari grafik data diatas dapat dilihat bahwa 15 bank umum di Indonesia mampu menghasilkan keuntungan yang sesuai dengan apa yang diharapkan oleh perusahaan, hal ini terlihat dari kinerja keuangan bank yang dilihat dari perubahan rasio keuangan yang pada kenyataannya pada perusahaan perbankan yang terdaftar (*listed*) di Bursa Efek Indonesia menunjukkan ketidaksesuaian dengan teori yang ada. Sebagai contoh adalah pada Bank Permata yang mengalami penurunan rasio OPM pada tahun 2018 ke tahun 2019 dari 21,63% menjadi 18,26%. Hal ini akan mengandung resiko jika OPM menurun atau nilainya kecil maka perusahaan memiliki pembengkakan biaya, yang artinya perusahaan kurang mampu manajemen biaya-biaya operasional.

Return on Equity (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan suatu emiten dalam menghasilkan laba dengan bermodal ekuitas yang sudah diinvestasikan pemegang saham semakin besar ROE maka semakin efektif sebuah perusahaan. Menurut Hery (2015:194) semakin tinggi hasil

pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Hal ini membuat permintaan harga saham meningkat dan akhirnya harga saham akan mengalami kenaikan. Dalam penelitian Mukhlis, Jauhar, & Shinta (2019) menyatakan “ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham”. Sedangkan pada penelitian Dicky & Topowijono, (2018) menyatakan “ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham”.

Gambar 3 *Return on Equity* Tahun 2017-2019

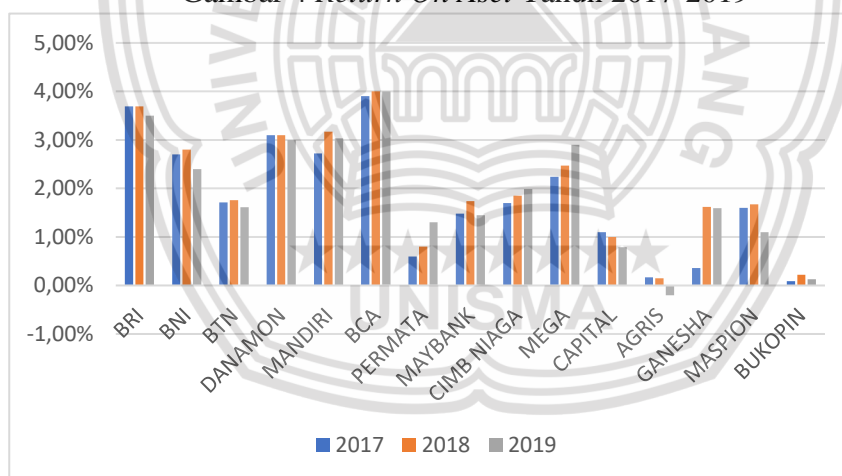


Sumber : <https://www.idx.co.id/>, 9 Januari 2021

Dari grafik data diatas dapat dilihat bahwa 15 bank umum di Indonesia kinerja keuangannya terdapat perubahan rasio keuangan yang pada kenyataannya pada perusahaan perbankan yang terdaftar (*listed*) di Bursa Efek Indonesia menunjukkan ketidaksesuaian dengan teori yang ada. Sebagai contoh adalah pada Bank Danamon yang mengalami penurunan rasio ROE pada tahun 2018 ke tahun 2019 dari 10,59% menjadi 6,87%. Ketika ROE mengalami penurunan akan mengakibatkan kepuasan ekuitas juga ikut menurun, hal ini akan berdampak pada efektivitas sebuah perusahaan.

Return on Asset (ROA) salah satu rasio profitabilitas dalam analisis laporan keuangan, rasio ini yang paling disoroti karena rasio ini menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. Menurut Hery (2015: 193) semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Hal ini membuat permintaan saham meningkat dan akhirnya harga saham akan mengalami kenaikan. Dalam penelitian Diah, Elva & Elly (2017) menyatakan “ROA berpengaruh positif terhadap harga saham”. Sedangkan Anggi & Mukaram (2018) menyatakan “ROA secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham”.

Gambar 4 *Return On Aset* Tahun 2017-2019



Sumber : <https://www.idx.co.id/>, 9 Januari 2021

Dari grafik data diatas dapat dilihat bahwa 15 bank umum di Indonesia kinerja keuangannya terdapat perubahan rasio keuangan yang pada kenyataannya pada perusahaan perbankan yang terdaftar (*listed*) di Bursa Efek Indonesia menunjukkan ketidaksesuaian dengan teori yang ada. Sebagai contoh adalah pada Bank Agris yang mengalami penurunan rasio ROA pada

tahun 2018 ke tahun 2019 dari 0,15% menjadi -0,20%. Hal ini akan mengandung resiko jika nasabah akan mengambil dananya secara bersamaan. Bila bank tidak mempunyai peningkatan pendapatan setiap tahunnya maka likuiditas bank akan menurun.

Adapun penelitian sejenis tentang kinerja keuangan terhadap perubahan harga saham diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Akib (2018) yang menjelaskan bahwa secara simultan atau bersama-sama kinerja keuangan yang diukur berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan *property* dan *real estate*. Secara parsial *Return On Equity* berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham perusahaan *property* dan *real estate*, sedangkan untuk *Current Ratio* dan *Total Debt to Total Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan *property* dan *real estate*. Hasil penelitian dari Nyoman (2018) yang menjelaskan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan manufaktur, dan hasil dari penelitian Mukhlis dan Shinta (2018) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kinerja keuangan perusahaan terhadap harga saham sebesar 77,9%. Dimana diantara rasio tersebut yaitu rasio ROA dan EPS, rasio ROA lah yang memiliki nilai yang lebih besarnya pengaruh variabel kinerja keuangan (X) terhadap harga saham (Y) adalah sebesar 56,5% dan sisanya 43,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Dari penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian sejenis diatas, perbedaan terletak pada objek penelitian, variabel dependen, jumlah sampel yang diambil dan periode pengamatan. Penelitian kali ini mendeskripsikan

harga saham melalui rasio keuangan untuk mengetahui seberapa tinggi harga saham yang dipengaruhi ketiga variabel tersebut. Ketiga variabel ini memang sangat mudah untuk diketahui berpengaruh atau tidaknya, tetapi secara sederhana penelitian ini bertujuan untuk membuktikan seberapa besar pengaruh variabel OPM, ROE dan ROA terhadap peningkatan harga saham karena mencerminkan keadaan keuangan 15 Bank Konvensional.

Pada penelitian ini memberikan kontribusi terhadap perekonomian Indonesia, dengan menyediakan kajian data dan informasi karakteristik tentang saham pada sektor keuangan, perbankan sebagai lembaga intermediasi tentu menjadi salah satu faktor pemicu pergerakan ekonomi di seluruh sektor yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam menetapkan kebijakan pemerintah terutama mengembangkan sektor keuangan untuk mendorong pembangunan ekonomi di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin memperkuat teori yang ada dan mendukung penelitian terdahulu maka peneliti mengambil judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh yang signifikan antara *Operating Profit Margin* (OPM), *Return on Equity* (ROE), dan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif

terhadap perubahan harga saham secara parsial pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI)?

2. Adakah pengaruh yang signifikan antara *Operating Profit Margin* (OPM), *Return on Equity* (ROE), dan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham secara simultan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI)?
3. Berdasarkan ketiga pengukuran kinerja keuangan tersebut, yang manakah yang paling dominan pengaruhnya terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan berdasarkan *Operating Profit Margin* (OPM), *Return On Equity* (ROE), dan *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan berdasarkan *Operating Profit Margin* (OPM), *Return On Equity* (ROE), dan *Return On Asset* (ROA) secara simultan berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk mengetahui pengukuran kinerja keuangan yang paling dominan pengaruhnya terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan serta seluruh pihak yang memerlukan. Adapun manfaat yang diharapkan adalah:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih luas tentang Kinerja Keuangan, Saham, dan Perbankan

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyempurnakan ilmu pengetahuan yang diperoleh semasa perkuliahan dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.
2. Sebagai proses pelatihan mengenai pekerjaan analisis kinerja keuangan perusahaan saat ini dan di masa yang akan datang.

b. Bagi perusahaan

1. Sebagai bahan masukan pengambilan keputusan perusahaan saat ini dan di masa yang akan datang.
2. Diharapkan dapat menjadi bahan masukan perbaikan pengelolaan perusahaan di masa yang akan datang agar dapat mencapai tujuan perusahaan.

3. Bagi pembaca

- a. Dapat dipergunakan dan dimanfaatkan sebagai referensi serta motivasi untuk mahasiswa agar melakukan penelitian lebih lanjut dan sebagai sumbangan pikiran mengenai pengetahuan manajemen keuangan dalam memahami analisis laporan keuangan perusahaan terutama pada analisis rasio keuangan.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang dilakukannya penelitian, rumusan masalah, tujuan dilakukannya penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan landasan teori yang digunakan dalam pembahasan penelitian. Selain itu juga terdapat penelitian terdahulu dilengkapi dengan kerangka berpikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, operasional variable, populasi dan sampel, sumber data, Teknik pengumpulan data, analisis data dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyebutkan profit dan objek penelitian, hasil analisis data, pembahasan dari hasil analisis yang

dilakukan, serta menjelaskan mengenai pertanyaan yang disebutkan dalam rumusan masalah.

BAB V : PENUTUP

Bab terakhir dalam penelitian yang berisi kesimpulan dan saran yang merupakan temuan pokok dan menjawab tujuan penelitian. Dari hasil pembahasan dan kesimpulan sebagai jawaban permasalahan penelitian dan bersesuaian dengan tujuan penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bukti empiris mengenai hubungan kinerja keuangan yaitu *Operating Profit Margin* (OPM), *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA), dengan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan terhadap 15 sampel bank yang terdaftar di BEI dengan periode 2017- 2019 maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial *Operating Profit Margin* (OPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dan *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. Secara simultan variabel *Operating Profit Margin* (OPM), *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
3. Variabel yang paling berpengaruh terhadap harga saham yaitu *Operating Profit Margin* (OPM).

B. Saran

Setelah melakukan penelitian, pembahasan, dan merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan untuk dijadikan masukan dan bahan pertimbangan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi pihak bank, berdasarkan hasil penelitian ini variabel *Return On Asset* (ROA) menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan terhadap harga saham, disarankan untuk meningkatkan kemampuan dalam meningkatkan laba. Bank dapat meningkatkan laba dengan memaksimalkan aktiva yang dimiliki, sehingga dengan total aktiva yang tetap bank dapat meningkatkan laba bersih. Apabila laba bersih meningkat maka rasio ROA pun akan terus meningkat.
2. Bagi pihak investor, berdasarkan penelitian ini bahwa variabel *Operating Profit Margin* (OPM) dan *Return On Equity* (ROE) menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, maka investor yang akan berinvestasi saham di perusahaan perbankan agar dapat mempertimbangkan besarnya nilai *Operating Profit Margin* (OPM) dan *Return On Equity* (ROE) yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia dan Bank Indonesia dalam memulai berinvestasi saham perusahaan perbankan yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia, karena variabel tersebut secara empiris terbukti mempengaruhi return saham pada perusahaan perbankan .

3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham bank disarankan juga untuk meneliti sektor lain dengan menggunakan populasi dan sampel yang lebih besar serta menambahkan faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi harga saham bank.



DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, I. (2008). *Pasar Modal Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Yayasan Pancur Siwah.
- Bodie, k. d. (2014). *Manajemen Portofolio dan Investasi (investment) edisi 9. jilid 2*. jakarta: salemba empat.
- Brigham, E. d. (2001). *manajemen keuangan*. jakarta: salemba empat.
- Diah Purnama Sari, E. N. (2017). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan. *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 264-278.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2012). *Pengantar Manajemen keuangan teori dan soal jawab*. malaysia: alfabeta.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gatot Supramono, S. M. (2014). *Transaksi Bisnis Saham & Penyelesaian Sengketa Melalui Pengadilan*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Ghazali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang : UNDIP.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. (2009). *Principles Of Manajerial Finance*. United States: Pearson Addison Wesley.
- Henry, S. (2000). *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hery. (2012,2015,2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Caps.
- Kasmir. (2012, 2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Edisi 1Cet 9*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lukman, S. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi (edisi baru)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mandagie, Y. S. (2014). *Rasio Keuangan Pengaruhnya Terhadap Harga*.
- Muchdarsyah, S. (2009). *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Mukaram, A. M. (2018). Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Riset Bisnis*, 25-17.
- Putri Marianita, D. W. (2020). Pengaruh CAR, ROA, dan NPL Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *JUrnal Manajemen Ilmiah*, 42-52.
- Rido Raiza Fahlevi, S. A. (2018). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 39-48.
- Riyanto, B. (2001). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gadjah Mada.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, E. J. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesi . *Jurnal Stindo Profesional* , 126-142.
- Topowijono, D. H. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Administrasi Bisnis*, 36-44.
- Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 . (t.thn.).
- Wild, J. K. (2005). *analisis laporan keuangan edisi delapan buku kesatu*. jakarta: salemba empat.
- Yudianto, A. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 230-247.